

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan termasuk ke dalam Penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mendalam untuk memahami fenomena sosial dan budaya dari sudut pandang peserta penelitian.⁷⁷

Karakter kualitatif pada prinsipnya lebih mengunggulkan pada pandangan deskriptif kepada data- data yang didapat dari lapangan. Tidak hanya dari itu, kualitatif lebih mengarah pada sifat alamiah serta analisis datanya lebih mendalam. Lebih mementingkan proses pada penelitian kualitatif proses yang benar dalam menentukan sumber data/informan, teknik mendapatkan data dan menganalisis data jauh lebih penting daripada hasil akhir dan kesimpulan.⁷⁸

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Memberikan Pemahaman Mufrodat Dengan Menggunakan Media *Crossword Puzzle* Siswa Kelas V MI Al-Qur'aniyah secara mendalam dan komprehensif. Selain itu,

⁷⁷ (Creswell, 2014), Ibnu Sina "Metodologi Penelitian" (Bandung: Widina Media Utama 2024). h. 23

⁷⁸ Rustamana, A., Rohmah, N., Natasya, P. F., & Raihan, R. (2024). Konsep Proposal Penelitian dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(5), 71-80.

dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan, Jalan Affan Bachsin, No 13, Kelurahan Pasar Mulia, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan 38518.

Waktu Penelitian 9 April s/d 9 Mei 2025 pada waktu semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

C. Responden Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (*respondent*). Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.⁷⁹

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan

⁷⁹ H.B Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret. 2006), h. 57-58

tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.⁸⁰

Peneliti bekerja menyesuaikan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap. Pelaporan dibuat dengan mengelompokkan data-data yang sejenis dan diberi kode tersendiri. Data-data yang dikumpulkan dengan cara *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi).

Dalam penelitian ini ada cara untuk menentukan responden yaitu melibatkan beberapa langkah berikut:

- a. Definisikan tujuan penelitian: Tentukan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.
- b. Identifikasi populasi: Identifikasi populasi yang relevan dengan penelitian, yaitu kelompok orang yang memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang topik penelitian.
- c. Pilih responden: Pilih responden yang dapat memberikan informasi yang kaya dan mendalam tentang topik penelitian.
- d. Kriteria seleksi: Tentukan kriteria seleksi responden, seperti pengalaman, pengetahuan, atau karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian.

⁸⁰ Lofland dan Lofland (1984:47) dalam Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007). h. 157

- e. Jumlah responden: Tentukan jumlah responden yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, biasanya lebih kecil daripada penelitian kuantitatif.

Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menentukan responden dalam penelitian kualitatif adalah:

- a. Purposive sampling: Pemilihan responden berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria seleksi yang telah ditentukan.
- b. Snowball sampling: Pemilihan responden melalui rekomendasi dari responden lain yang telah diwawancarai.
- c. Convenience sampling: Pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses, seperti responden yang sudah dikenal atau mudah dijangkau.

Pada penelitian ini, responden tidak harus mewakili populasi secara statistik, tetapi lebih fokus pada memberikan informasi yang kaya dan mendalam tentang topik penelitian. Contoh kriteria seleksi responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Pengalaman: Responden memiliki pengalaman langsung dengan topik penelitian.
- b. Pengetahuan: Responden memiliki pengetahuan yang mendalam tentang topik penelitian.
- c. Keterlibatan: Responden terlibat dalam kegiatan atau proses yang terkait dengan topik penelitian.

Adapun responden/informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah	Jabatan
1.	Asep Sutisna, S.Pd.I	1 Orang	Kepala Sekolah
2.	Erik Efendi, S.Pd.I.,Gr	1 Orang	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
3.	Seluruh kelas V	25 Siswa	Siswa kelas V

D. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian ini juga diperlukan untuk memperoleh data, informasi, dan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Para Staf, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan Siswa kelas V MI Al-Qur'aniyah, Jalan. Affan Bachsin, No.13, Kelurahan. Pasar Mulia, Kecamatan. Pasar Manna, Kabupaten. Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. 38518

2. Lokasi Penelitian

MI Al-Qur'aniyah, Jalan. Affan Bachsin, No.13, Kelurahan. Pasar Mulia, Kecamatan. Pasar Manna, Kabupaten. Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. 38518.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada waktu semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Pada tanggal 9 April s/d 9 Mei 2025..

4. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian ini didasari oleh Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memberikan Pemahaman *Mufrodat* Menggunakan Media *Crossword Puzzle*, sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti mencari informasi dan keterangan dari sumber atau informan yang dijadikan dalam penelitian ini mengenai persoalan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

1. Pengamatan/Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis adalah observasi. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁸¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan diteliti.

⁸¹ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, h. 37

Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat penulis meneliti.

2. Wawancara

Langkah kedua dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁸² Wawancara akan dilakukan dengan cara *face to face* atau berhadapan langsung dengan informan yang akan diwawancarai.

3. Dokumentasi

Langkah ketiga dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Tehnik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Tehnik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.⁸³ Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa lampau.

⁸² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.127.

⁸³ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2006). h.130

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat keterpercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti melakukan teknik pemeriksaan data dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi.

Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan mendalam serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian. Dengan perkataan lain, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

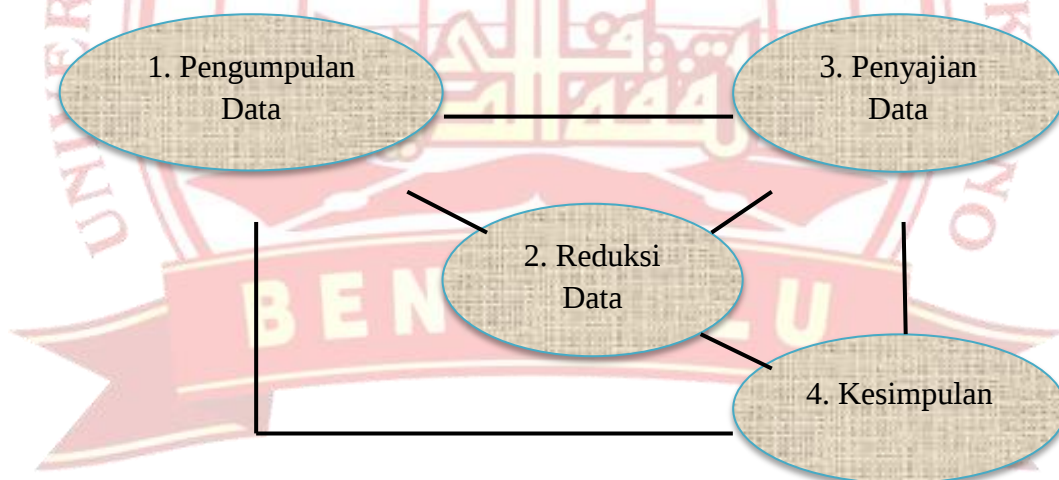
Teknik triangulasi dilakukan dengan maksud mengecek ulang derajat keterpercayaan data atau informasi yang telah diperoleh. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi metode yakni pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.⁸⁴

G. Teknik Analisa Data

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu diolah secara ringkas dan sistematis (menulis hasil pengamatan, wawancara, rekaman, dokumentasi, selanjutnya mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan). Kegiatan ini

⁸⁴ Sirajuddin Saleh “Analisis Data Kualitatif” (Bandung: Pustaka Ramadhan 2017), h. 173

berlangsung terus menerus semenjak peneliti mulai memasuki lapangan sehingga analisis data berlangsung selama pengumpulan data. Pada garis besarnya, tahapan dalam analisis data ditempuh langkah-langkah; (1) reduksi data, yaitu membuat abstraksi atau rangkuman, (2) penyajian data, yaitu penyajian dengan mengambil pokok-pokok namun dapat dijamin kesahihannya, dan (3) kesimpulan dan verifikasi, yaitu menarik kesimpulan tentatif, sehingga memungkinkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Tahapan ini selalu dilakukan secara berulang sesuai urutan langkah analisis, sehingga pengumpulan dan analisis data berjalan dalam waktu yang bersamaan. Secara sederhana, alur analisis data dalam penelitian ini divisualisasikan seperti berikut:⁸⁵



Bagan 3.1 Model Interaktif

⁸⁵ Miles and Hiberman, *Ibid*, h. 174

Kegiatan analisis data secara garis besar dapat dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang sudah terkumpul melalui pengumpulan data. Kegiatan menelaah data diawali dengan mentranskrip data hasil observasi kemudian menganalisis, mensintesis, memaknai, dan menerangkan serta menyimpulkan. Kegiatan menelaah data ini berhubungan dengan Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam memberikan pemahaman *Mufrod*at menggunakan media *Crossword Puzzle* pada semua tahap penelitian.
2. Mereduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian data. Pada kegiatan ini data yang terkumpul dipilah-pilah dan dikelompokkan dalam satu kesatuan dan diberi kode menurut satuan maknanya.
3. Menyajikan data yang sudah direduksi dilakukan untuk menyusun dan menata satuan peristiwa dan satuan makna, berdasarkan fokus penelitian sebagai proses analisis dan hasil pembelajaran pada keseluruhan tahap penelitian. Seluruh data tersebut disajikan berdasarkan fokus pembelajaran yang dilakukan dalam setiap tindakan.
4. Menyimpulkan data yang sudah disajikan dilakukan untuk menarik kesimpulan terbuka. Simpulan ini diikuti pula dengan pengecekan kembali keabsahan data hasil analisis data dengan cara sumbang saran dan Tanya jawab dengan teman sejawat dan peninjauan kembali catatan lapangan.